



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita untuk dapat menerima dan memberikan informasi atau pesan kepada khalayak luas. Penyebaran pesan kepada khalayak luas ini merupakan bentuk dari komunikasi massa. Riyadh (2019:44) mengatakan bahwa komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media memuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak untuk memengaruhi atau mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat.

Menurut Riyadh (2019:46) media massa adalah berbagai bentuk, alat dan sistem yang digunakan dalam konteks komunikasi massa, yang mencakup surat kabar, majalah, radio, internet dan televisi. Televisi merupakan media komunikasi dan informasi yang bersifat *audio visual* yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal. Berbagai program televisi seperti berita, pendidikan, informasi, serta hiburan yang dikemas secara atraktif, kreatif dan menarik menunjukkan kualitas tayangan yang semakin beragam. Hal ini mampu memberikan dampak yang besar kepada khalayak, seperti menambah wawasan, menghibur, dan sebagainya dari program-program yang disiarkan di televisi.

Dikutip dari situs databoks.katadata.co.id tahun 2019, televisi masih menjadi media yang paling banyak dikonsumsi oleh milenial di Indonesia, yakni sebesar 89%. Lalu, video *online*, seperti di YouTube dan Instagram, menempati peringkat berikutnya, dengan 46%. Sementara itu, milenial lebih banyak membaca berita dan memperoleh informasi dari surat kabar harian (27%) dibandingkan portal berita *online* (7%), surat kabar digital (2%), maupun majalah (1%). Milenial juga menjadikan radio (24%) dan film (delapan persen) sebagai sumber berita dan informasi.

Terdapat banyak sekali program-program televisi, salah satunya ialah program berita. Televisi dengan tayangan berita sudah menjadi bagian dari kehidupan. Unsur penting surat kabar dan semua media, termasuk radio dan televisi adalah berita. Karena, berita merupakan satu dari sedikit kontribusi media yang orisinal. Menurut Wahjuwibowo (2015:43), konsep dasar dari *News* atau berita adalah “apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media”. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif. Berita ditulis dan dilaporkan atas dasar realitas sosial atau fakta sebagai peristiwa yang tidak pernah direncanakan atau wacana yang sengaja dimunculkan dengan perencanaan. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul berbagai stasiun televisi swasta yang menyiarkan berita. Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000.

Metro TV memiliki banyak program berita. Realitas merupakan salah satu program berita yang diproduksi oleh Metro TV. Menurut Mabruri (2013:32), berita adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang bersifat *time less* atau *time concern*. Acara televisi inilah yang sekarang ini menarik perhatian khalayak. Pemilik stasiun televisi saling berlomba-lomba mendapatkan jam tayang yang sesuai dengan para audien. Maka dari itu pada produksi program Realitas membutuhkan sebuah tim produksi.



Penulis mengambil peran sebagai asisten produksi dalam proses produksi program Realitas Metro TV. Menurut Owens (2020:20) asisten produksi adalah yang membantu sutradara dan produser untuk kebutuhan produksi. Asisten produksi memegang peran yang sangat penting dalam sebuah produksi televisi. Asisten produksi bertugas membantu agar proses produksi berjalan lancar, dari mulai pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Jika produser dan reporter tidak sempat menyelesaikan tugasnya, maka asisten produksi yang mengambil alih tugas tersebut. Seorang asisten produksi memastikan alat-alat produksi tersedia dan tidak ada yang terlewat, memesan jadwal editor untuk melakukan *editing*, mencari tambahan visual, membuat salinan transkrip, sampai memantau proses *editing* termasuk di dalamnya memantau proses *dubbing*, memotong *sound on tape* dan memesan digital grafis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik mengangkat judul Peran Asisten Produksi dalam Proses Produksi Program Realitas Metro TV. Dalam menjalankan tugas banyak peran dan hambatan yang harus dilalui oleh asisten produksi hingga akhirnya program Realitas dapat disiarkan di televisi dan diharapkan program Realitas dapat bersaing dengan program berita lainnya serta mendapat respon positif dari para penonton.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Apa peran asisten produksi dalam proses produksi program Realitas Metro TV?
- 2) Apa hambatan yang dihadapi oleh asisten produksi dalam proses produksi program Realitas Metro TV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dan penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Menjelaskan peran asisten produksi dalam proses produksi program Realitas Metro TV.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi asisten produksi dalam proses produksi program Realitas Metro TV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Metro TV yang terletak di Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11520.

Waktu pengumpulan data ini berlangsung selama dua bulan kerja, terhitung sejak 1 Februari 2022 dan berakhir 31 Maret 2022. Pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja, yaitu dari Senin hingga Jumat, dari pukul 10.00-20.00 WIB.